

PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLA VOLI PADA SISWA KELAS XI SMA

Maulana Ismail Sardi¹, Imran Akhmad², Sanusi Hasibuan³

¹SMA 3 Langsa

^{2,3}Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: maulanasardi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli . Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang yang merupakan siswa kelas XI SMA Negeri Langsa dengan menggunakan rancangan penelitian treatment by level 2×2 dengan uji tukey penelitian ini menggunakan pada level $\alpha = 0,05$ penelitian ini menunjukkan. 1. Berdasarkan hasil dari kelompok A1 dan A2 dimana $Q_h = 28,99$ dan $Q_t = 3,79$ dan berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Passing atas dalam permainan bola voli antara strategi pembelajaran contextual teaching learning (CTL) dan strategi pembelajaran ekspositori. 2. Diperoleh $F_h > F_t$ yaitu $47,80 > 4,06$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan keseluruhan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi terhadap hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli. 3. Dengan uji tukey pada kelompok A₁B₁ dan A₂B₁ dimana $Q_h = 17,39$ dan $Q_t = 2,95$ dan berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli siswa dengan motivasi tinggi yang di ajar dengan menggunakan strategi pembelajaran contextual teaching learning (CTL) lebih baik dari pada strategi pembelajaran ekspositori. 4. Dimana $Q_h = 1,80$ dan $Q_t = 2,95$ dan berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli siswa dengan motivasi rendah yang di ajarin teaching learning (CTL) lebih baik dari pada strategi pembelajaran ekspositori

Keywords: Strategi Pembelajaran, Motivasi, dan Passing atas Bola Voli

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir". Guru sebagai tenaga pendidik merupakan komponen utama didalam menunjang kemajuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kompetensi yakni: kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Namun berdasarkan hasil observasi dan interview yang dilakukan terhadap guru dan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 3 Langsa, ditemukan fakta bahwa: 1) Guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih mengajar menggunakan strategi pembelajaran konvensional. 2) Motivasi peserta didik untuk belajar masih rendah. 3) Proses pembelajaran tidak aktif. 4) Pada umumnya hasil belajar peserta didik masih rendah. 5) Guru-guru pendidikan jasmani olahraga kurang menggunakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian awal atau observasi yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018 dimana peneliti melakukan survey terhadap guru PJOK pada saat pembelajaran bola voli dalam bentuk angket dengan 11 guru PJOK, dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa 1) Mereka sudah lama mengajar jadi guru PJOK sebanyak 90 %, 2) Guru yang masih menerapkan metode dan model yang monoton sebanyak 82 %, 3) Guru memahami model contextual dan ekspositori 100%, 4)

Guru yang belum pernah menerapkan model kontekstual dan ekspositori sebanyak 100 %, 5) Guru yang kesulitan untuk memotivasi siswa 63 %, 6) Guru yang memahami pembelajaran penjas dan motivasi sebanyak 100%, 7) Ketertarikan terhadap model kontekstual dan ekspositori sebanyak 100%. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar pembelajaran PJOK kurang efektif dan masih monoton karena itu perlu adanya penerapan model pembelajaran kontekstual dengan ekspositori pada peserta didik untuk meningkatkan motivasi siswa SMA Negeri 3 Langsa tahun pelajaran 2018/2019.

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Wina Sanjaya, 2011:253) .

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran ini memberitahukan atau menjelaskan (Jarolim & Foster, 1976 :94). Dalam strategi pembelajaran ekspositori guru menjadi sumber informasi utama, namun sumber data dan informasi lain juga dapat digunakan. Sumber informasi yang paling sering dipakai adalah buku teks. Sumber lain seperti gambar, filmstrip, ensiklopedi, perpustakaan juga sering digunakan dalam strategi pembelajaran ekspositori.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan kepada setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dalam permainan bola voli Salah satu yang mutlak dikuasai adalah *passing*. Suharno dalam buku Arma Abdullah (1994:23) menyatakan “*passing* adalah salah satu tehnik permainan bola voli yang dilakukan dengan cara tertentu yang tujuannya adalah mengoper bola yang dimainkan seregunya

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Perbedaan Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa SMA”

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Langsa yang berada di jalan Cut Nyak Dhien kecamatan Langsa Kota Aceh. Pada semester ganjil tahun 2018/2019 Waktu pertemuan keseluruhan ada 2 kali pertemuan dilakukan di dalam jam pelajaran sekolah. Seperti yang dikemukakan Sarwono dan Ismaryati (1999:43) di dalam Guntara (2013:430) bahwa “frekuensi jumlah ulangan latihan yang baik adalah dilakukan 5-6 persesi latihan atau 2-4 kali perminggu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain Faktorial 2 x 2. Sudjana (1994:109) Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Faktorial 2 x 2, jumlah sample sebanyak 40 orang siswa. Seluruh sample dibagi menjadi empat kelompok perlakuan, sehingga masing-masing kelompok sebanyak 10 siswa. Untuk mempermudah pengontrolan terhadap masing-masing kelompok perlakuan maka rancangan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. 2 x 2 Faktorial Desain

Strategi Pembelajaran(A)	CTL (A ₁)	Ekspositori (A ₂)
Tinggi (B ₁)	A1B1 10	A2B1 10
Rendah (B ₂)	A1B2 10	A2B2 10
Total	A1 20	A2 20

Keterangan:

- A1B1 = Rata-rata hasil belajar passing atas bola voli dengan CTL pada SMA Negeri 3 Langsa, yang mempunyai *motivasi* tinggi.
A2B1 = Rata-rata hasil belajar passing atas bola voli dengan ekspositori pada SMA Negeri 3 Langsa yang mempunyai *motivasi* tinggi.
A1B2 = Rata-rata hasil belajar passing atas bola voli dengan CTL pada SMA Negeri 3 Langsa, yang mempunyai *motivasi* rendah.
A2B2 = Rata-rata hasil belajar passing atas bola voli dengan ekspositori pada SMA Negeri 3 Langsa yang mempunyai *motivasi* rendah
A1 = CTL
A2 = Ekspositori

Agar hasil penelitian ini benar-benar menunjukkan sebagai akibat perlakuan yang diberikan, maka perlu dilakukan pengontrolan terhadap variabel luar yang mempengaruhi passing atas bola voli.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian by level dengan terdapat 3 variabel penelitian, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Sebagai variabel terikat (dependen variable) adalah hasil belajar passing atas bola voli dalam pembelajaran bola voli. Dan dua variabel bebas yaitu strategi pembelajaran dan motivasi siswa .

Sampel dikelompokkan dalam dua kelompok atau kelas yaitu : (A1) kelompok pertama atau kelas pertama dijadikan kelas atau kelompok yang mendapat pembelajaran metode CTL: (B2) kelompok atau kelas kedua dijadikan kelompok yang mendapat pembelajaran dengan Ekspositori. Pembelajaran diawali dengan diberikan pretes, diberikan perlakuan yang berbeda, kemudian di akhir penelitian akan diberikan postes.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari tes pengetahuan awal PJOK siswa, angket motivasi belajar siswa, tes hasil belajarsiswa. Semua data akan dianalisis untuk penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan instrumen yang baik sehingga menghasilkan data yang tepat mengukur setiap variabel penelitian dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

1. Menyusun instrumen penelitian
2. Melakukan validasi isi dan muka kepada beberapa validator yang memiliki kompetensi di bidangnya.
3. Melakukan revisi tahap awal untuk uji coba ke lapangan.
4. Melakukan uji coba instrumen tes dan angket kepada siswa yang lebih tinggi tingkatannya untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda .
5. Melakukan revisi tahap akhir instrumen penelitian.

Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing instrumen yang digunakan.

Tes Keterampilan Passing Atas Bola Voli

Tabel 2 Fortopolio *passing* atas bola voli

NO	INDIKATOR	Banyak Butir
1	Sikap Permulaan	4
2	Sikap Pelaksanaan	4
3	Sikap Akhir	4

Sumber :(M.Yunus 1992: 79 ,Dieter Beutelsthal, 2012:22)

Prosedur pelaksanaan Tes hasil belajar adalah tes setelah siswa mendapatkan proses pembelajaran, Para siswa ditekankan untuk melakukan tes dengan sungguh-sungguh agar hasil yang dicapai benar-benar merupakan gambaran kemampuan belajar motorik dan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli yang optimal .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu variabel terikat adalah hasil belajar *passing* atas bola Voli , variable bebas adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan Ekspositori, dan variabel moderator yaitu motivasi belajar (tinggi dan rendah).

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran yang telah telah terprogram dengan membagi dua kelompok yaitu kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan kelompok siswa yang diajar dengan mengajar strategi ekspositori maka diperoleh hasil belajar *passing* atas bola Voli yang berupa skor yang digunakan dan dianalisis dari rata-rata hasil penilaian ketiga evaluator. Dalam masing-masing kelompok terdapat siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah. Tinggi rendahnya motivasi siswa diukur dengan cara memberikan tes.

Strategi Pembelajaran Motivasi	Strategi Contextual Teaching And Learning(CTL) (A1)	Strategi Ekspositori (A2)
Tinggi (B1)	$\sum x = 781$	$\sum x = 403$
	$\sum x^2 = 61713$	$\sum x^2 = 16935$
	$\bar{x} = 77,50$	$\bar{x} = 40,30$
	SD = 8,68 N = 10	SD = 8,78 n = 10
Rendah (B2)	$\sum x = 633$	$\sum x = 680$
	$\sum x^2 = 41003$	$\sum x^2 = 47296$
	$\bar{x} = 63,30$	$\bar{x} = 68,00$
	SD = 10,18 n = 10	SD = 10,83 N = 10
Total	$\sum x = 1414$	$\sum x = 1083$
	$\sum x^2 = 102716$	$\sum x^2 = 64231$
	$\bar{x} = 70,7$	$\bar{x} = 54,15$
	SD = 12,022 n = 20	SD = 17,147 N = 20

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknis analisis varians (ANOVA) dua jalur dapat dilihat pada lampiran . Kemudian untuk menjawab pengujian dijelaskan seperti berikut ini

Terdapat perbedaan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola Voli antara strategi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan strategi ekspositori

Berdasarkan hasil analisis varians pada lampiran, pada taraf $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_h > F_t$, yaitu $28,99 > 4,08$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan keseluruhan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola Voli antara strategi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan strategi ekspositori .

Kemudian dilanjutkan dengan uji tukey pada kelompok A₁ dan A₂ dimana $Q_h = 10,76$ dan $Q_t = 3,79$ dan berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola Voli antara strategi *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan strategi ekspositori

Perbedaan hasil belajar *passing* atas bola Voli pada siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan strategi pembelajaran ekspositori

Menurut Suharno dalam buku Arma Abdullah (1994:23) menyatakan “*passing* adalah salah satu tehnik permainan bola voli yang dilakukan dengan cara tertentu yang tujuannya adalah mengoper bola yang dimainkan seregunya. Jelas dalam teori tersebut bahwa *Passing* atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan (*set up*) untuk menyajikan bola dalam melakukan smash. Agar teman seregu dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka teknik *passing* atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat *Passing* atas yang baik dan tepat akan memberikan kemudahan bagi temannya dalam memainkan bola atau melakukan serangan sehingga hasilnya lebih sempurna.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar *passing* atas. Berdasarkan hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar *passing* atas dalam permainan bola Voli dengan siswa kemampuan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* lebih baik dari gaya mengajar ekspositori.

Dalam mempelajari *passing* atas, motivasi merupakan unsur keberhasilan *passing* atas. Mc.Donald (Oemar Hamalik, 2001:106) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam jurnal (Warti Manalu.2.9.2017) mengatakan bahwa adanya perbedaan antara kemampuan motivasi tinggi dan kemampuan motivasi rendah terhadap hasil belajar penjasorkes, dan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan motivasi belajar terhadap hasil belajar penjaskes.

Sanjaya (2009 179) Pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dan seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Ketika melakukan gerakan *passing* atas sangat dibutuhkan penyampaian materi secara verbal agar peserta didik dapat menguasai materi. Jika siswa tidak menguasai materi secara optimal maka akan sulit mengajarkan *passing* atas pada siswa, apalagi untuk siswa SMA dimana untuk meningkatkan motivasi sudah sangat sulit. Maka dari itu strategi pembelajaran lebih besar pengaruhnya dari pada strategi *Contextual Teaching And Learning (CTL)* disebabkan ketika siswa yang memiliki kemampuan motivasi rendah Strategi pembelajaran ekspositori mempunyai kelebihan antara lain, guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran, dengan demikian dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan, peserta didik dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran, juga sekaligus peserta didik bisa melihat atau mengobservasi .

Strategi pembelajaran dalam penelitian ini pelaksanaannya dibagi dalam dua cara yaitu strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan strategi pembelajaran ekspositori. Kedua strategi pembelajaran ini akan bermanfaat dan berhasil baik digunakan untuk mengajar permainan bola Voli, apabila didukung dengan motivasi, karena Motivasi merupakan faktor penentu dan berfungsi menimbulkan, suatu keadaan yang mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesannya , tampak gigih, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Setiap siswa mempunyai motivasi dan untuk dapat memanfaatkan motivasi yang dimiliki siswa agar berhasil dalam mempelajari bola Voli di butuhkan pula strategi pembelajaran yang tepat yaitu

strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dan strategi pembelajaran ekspositori.

Dengan demikian karena hal ini disebabkan motivasi sangat berhubungan dengan potensi yang dapat ditampilkan siswa maka dapat diduga akan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi siswa terhadap hasil belajar bola voli

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, yaitu Analisis Varian dan Uji *Tuckey*.

1. Secara keseluruhan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* lebih baik dari pada strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli.
2. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi siswa terhadap hasil belajar *Passing* atas bola voli.
3. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* lebih baik dari pada strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa yang memiliki motivasi tinggi.
4. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* lebih baik dari pada strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa yang memiliki motivasi rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma & Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (2001) *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jarolimek, J. & Foster, C.D. (1976). *Teaching and Learning in the Elementary School*. London: Macmillan Publishing Co., Inctara Kebudayaan dan Kebangsaan” dalam Prisma No. 8, Agustus. Jakarta : LP3ES.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud Dikjen Dikti.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group .
- Sarwono dan Ismaryati (1999) , dalam Gantara, Ega. (2012). *Perbandingan Antara Model Pembelajaran Langsung Dan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Penguasaan Gerak Lompat Jauh Di Kelas VII SMP Karya Pembangunan Baros Kabupaten Bandung*. Bandung: UPI LkiS .
- Sudjana, Nana (1994). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Warti Manalu. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Lari Cepat. *Jurnal Pedagogik Olahraga Vol. 03 No. 1 hal – 32-41*